

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh *Character* terhadap Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan *Murabahah* pada BMT As-Salam Kras-Kediri Tahun 2015

Hasil pengujian data di atas dapat diketahui tabel *Coefficient* menunjukkan bahwa koefisien regresi *character* berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* pada BMT As-Salam Kras-Kediri tahun 2015. Artinya setiap terjadi peningkatan 1 skor *character* akan menurunkan tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*.

Dalam tabel *Coefficients* juga diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari pada taraf signifikansi. Karena nilai signifikansi $< \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa *character* menerima H_1 yang berarti koefisien regresi teruji signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* tahun 2015. Dan hasil uji t-test dengan membanding antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , nilai t_{hitung} jauh lebih besar dari nilai t_{tabel} . Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan *character* terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* pada BMT As-Salam Kras-Kediri tahun 2015.

Pemberian pembiayaan harus atas dasar kepercayaan, sedangkan yang mendasari kepercayaan, yaitu adanya keyakinan dari pihak bank, bahwa si

peminjam mempunyai moral, watak, dan sifat-sifat pribadi yang positif dan kooperatif. Di samping itu, mempunyai rasa tanggung jawab, baik dalam kehidupan pribadi sebagai manusia, kehidupannya sebagai anggota masyarakat, maupun dalam menjalankan kegiatan usahanya.¹⁴⁵

Karakter merupakan faktor yang dominan, sebab walaupun calon *mudharib* tersebut cukup mampu untuk menyelesaikan utangnya, kalau tidak mempunyai itikad baik, tentu akan membawa berbagai kesulitan bagi bank dikemudian hari.¹⁴⁶ Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa semakin baik karakter seseorang maka semakin lancar dalam mengembalikan pembiayaan yang didapat, begitu juga sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deni Ardianto¹⁴⁷ dengan hasil yang menyatakan bahwa aspek *character* berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *ijarah*. Diketahui t_{hitung} sebesar 8,252 dan t_{tabel} sebesar 1,68 dan signifikansi pada taraf 5% yang ditunjukkan oleh probabilitas sebesar 0,000. Yang menyatakan bahwa *character* merupakan sifat atau watak seseorang dan pemberian pembiayaan harus atas kepercayaan, *character* sendiri adalah aspek yang dominan yang akan membawa dampak baik buruknya suatu Koperasi

¹⁴⁵ Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Mnagement*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008) hlm. 348

¹⁴⁶ Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Mnagement...*, hlm. 351

¹⁴⁷ Deni Ardianto, *Pengaruh Mekanisme Kelayakan 5C Kepada Nasabah terhadap Pembiayaan Ijarah di Koperasi Simpan Pinjam Peta Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015)

B. Pengaruh *Capacity* terhadap Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan *Murabahah* pada BMT As-Salam Kras-Kediri Tahun 2015

Hasil pengujian data di atas dapat diketahui tabel *Coefficient* menunjukkan bahwa koefisien regresi *capacity* berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* pada BMT As-Salam Kras-Kediri tahun 2015. Artinya setiap terjadi peningkatan 1 skor *capacity* akan menurunkan tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*.

Dalam tabel *Coefficients* juga diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari pada taraf signifikansi. Karena nilai signifikansi $< \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa *capacity* menerima H_2 yang berarti koefisien regresi teruji signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* tahun 2015. Dan hasil uji t-test dengan membanding antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , nilai t_{hitung} jauh lebih besar dari nilai t_{tabel} . Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan *capacity* terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* pada BMT As-Salam Kras-Kediri tahun 2015.

Lembaga keuangan perlu mengetahui dengan pasti kemampuan keuangan calon nasabah dalam memenuhi kewajibannya setelah lembaga keuangan syariah memberikan pembiayaan. Kemampuan keuangan calon nasabah sangat penting karena merupakan sumber utama pembayaran. Semakin baik kemampuan keuangan calon nasabah, maka akan semakin baik kemungkinan kualitas pembiayaan, artinya dapat dipastikan bahwa

pembiayaan yang diberikan bank syariah dapat dibayar sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan.¹⁴⁸

Penilaian ini bermanfaat untuk mengukur sejauh mana calon *mudharib* mampu melunasi utang-utangnya secara tepat waktu, dari hasil usaha yang diperolehnya.¹⁴⁹ Kapasitas anggota pembiayaan sangat penting diketahui untuk memahami kemampuan seseorang untuk membayar kembali kewajibannya. Faktor ini juga tidak kalah penting, karena karakter saja tidak cukup menjamin seseorang menjalankan bisnis dengan baik. Kemampuan berbisnis juga harus dimiliki oleh seseorang

C. Pengaruh *Capital* terhadap Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan *Murabahah* pada BMT As-Salam Kras-Kediri Tahun 2015

Hasil pengujian data di atas dapat diketahui tabel *Coefficient* menunjukkan bahwa koefisien regresi *capital* berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* pada BMT As-Salam Kras-Kediri tahun 2015. Artinya setiap terjadi peningkatan 1 skor *capital* akan meningkatkan tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*.

Dalam tabel *Coefficients* juga diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari pada taraf signifikansi. Karena nilai signifikansi $< \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa *capital* menerima H_3 yang berarti koefisien regresi teruji signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*

¹⁴⁸ Ismail, *Perbankan Syariah...*, hlm. 121

¹⁴⁹ Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah...*, hlm. 81

tahun 2015. Dan hasil uji t-test dengan membanding antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , nilai t_{hitung} jauh lebih besar dari nilai t_{tabel} . Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan *capital* terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* pada BMT As-Salam Kras-Kediri tahun 2015.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan Modal merupakan hal yang sangat penting, karena ada kalanya bank mensyaratkan berapa maksimum pinjaman yang wajar dibandingkan dengan total modal yang dimiliki debitur.¹⁵⁰ Makin besar modal sendiri dalam perusahaan, tentu semakin tinggi kesungguhan calon *mudharib* menjalankan usahanya dan bank akan merasa lebih yakin memberikan pembiayaan. Kemampuan modal sendiri akan menjadi benteng yang kuat, agar tidak mudah mendapat guncangan dari luar, misalnya jika terjadi kenaikan suku bunga.¹⁵¹

Modal sendiri juga akan menjadi bahan pertimbangan bank, sebagai bukti kesungguhan dan tanggung jawab *mudharib* dalam menjalankan usahanya, karena ikut menanggung risiko terhadap gagalnya usaha. Dalam praktiknya, kemampuan *capital* ini dimanifestasikan dalam bentuk kewajiban untuk menyediakan *self financial*, yang sebaiknya jumlahnya lebih besar dari kredit yang diminta kepada bank. Bentuk dari *self financing* ini tidak selalu

¹⁵⁰ Suharno, *Analisa Kredit: Dilengkapi Contoh Kasus*, (Jakarta: Djambatan: 2003) hlm.

¹⁵¹ Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Mngement...*, hlm.

harus berupa uang tunai, bisa saja dalam bentuk barang modal seperti tanah, bangunan, dan mesin-mesin.¹⁵²

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Alwi¹⁵³ dengan hasil yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variable *capital* terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri cabang Semarang. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji yang dilakukan yang menunjukkan bahwa nilai variable kebijakan promosi dengan $t_{hitung} = 2,771$ lebih besar daripada nilai $t_{tabel} = 2,056$.

D. Pengaruh *Collateral* terhadap Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan *Murabahah* pada BMT As-Salam Kras-Kediri Tahun 2015

Hasil pengujian data di atas dapat diketahui tabel *Coefficient* menunjukkan bahwa koefisien regresi *collateral* berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* pada BMT As-Salam Kras-Kediri tahun 2015. Artinya setiap terjadi peningkatan 1 skor *collateral* akan meningkatkan tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*.

Dalam tabel *Coefficients* juga diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari pada taraf signifikansi. Karena nilai signifikansi $< \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa *collateral* menerima H_4 yang berarti koefisien regresi teruji signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan

¹⁵² Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Mnagement...*, hlm. 351

¹⁵³ Ahmad Alwi, *Pengaruh Capacity dan Capital sebagai Prinsip Pembiayaan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Semarang*, (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015)

murabahah tahun 2015. Dan hasil uji t-test dengan membanding antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , nilai t_{hitung} jauh lebih besar dari nilai t_{tabel} . Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan *collateral* terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* pada BMT As-Salam Kras-Kediri tahun 2015.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa *collateral* harus dinilai oleh bank untuk mengetahui sejauh mana risiko kewajiban financial *mudharib* kepada bank. Penilaian terhadap agunan ini meliputi jenis, lokasi, bukti kepemilikan, dan status hukumnya.¹⁵⁴ Jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan.¹⁵⁵

Bank tidak akan memberikan pembiayaan yang melebihi dari nilai agunan, kecuali untuk pembiayaan tertentu yang dijamin pembayarannya oleh pihak tertentu. Dalam analisis agunan, faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan adalah purnajual dari agunan yang diserahkan kepada bank. Bank syariah perlu mengetahui minat pasar terhadap agunan yang diserahkan oleh calon nasabah. Bila agunan merupakan barang yang diminati oleh banyak orang (*marketable*), maka bank yakin bahwa agunan yang diserahkan calon nasabah mudah diperjualbelikan. Pembiayaan yang ditutup oleh agunan yang purnajualnya bagus, risikonya rendah.¹⁵⁶ Sehingga, jika terjadi sesuatu, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.

¹⁵⁴ Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Mngagement...*, hlm.

¹⁵⁵ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada, 2014) hlm. 92

¹⁵⁶ Ismail, *Perbankan Syariah ...*, hlm. 124

E. Pengaruh *Condition* terhadap Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan *Murabahah* pada BMT As-Salam Kras-Kediri Tahun 2015

Hasil pengujian data di atas dapat diketahui tabel *Coefficient* menunjukkan bahwa koefisien regresi *condition* berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* pada BMT As-Salam Kras-Kediri tahun 2015. Artinya setiap terjadi peningkatan 1 skor *condition* akan meningkatkan tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*.

Dalam tabel *Coefficients* juga diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari pada taraf signifikansi. Karena nilai signifikansi $< \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa *condition* menerima H_5 yang berarti koefisien regresi teruji signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* tahun 2015. Dan hasil uji t-test dengan membanding antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , nilai t_{hitung} jauh lebih besar dari nilai t_{tabel} . Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan *condition* terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* pada BMT As-Salam Kras-Kediri tahun 2015.

Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi sekarang dan untuk di masa yang akan datang sesuai sektor masing-masing. Penilaian kondisi atau prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil.¹⁵⁷

¹⁵⁷ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan-Edisi Revisi 2014...*, hlm. 137

Sebagai contoh adakah peraturan pemerintah yang menghambat atau mendukung *marketing* (pemasaran) produknya, misalnya larangan atau dorongan ekspor. Contoh lain yang berkaitan dengan *mode*, apakah perusahaan calon peminjam dapat menyesuaikan produk-produknya dengan selera konsumen (*up to date*) atau telah ketinggalan jaman (*out of mode*). Kemudian bagi perusahaan musiman, kredit baru dapat diberikan pada waktu musimnya, misalnya kredit untuk pertanian, baru dapat diberikan pada beberapa saat sebelum musim penghujan, jangan berbulan-bulan sebelumnya atau kalau sudah hampir kemarau.¹⁵⁸

F. Variabel yang Paling Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan *Murabahah* pada BMT As-Salam Kras-Kediri Tahun 2015

Berdasarkan olahan statistik di atas diketahui variabel yang paling berpengaruh positif dan signifikan adalah variabel *collateral* dengan nilai *Unstandardized Coefficients Beta* terbesar yaitu sebesar 0,390. Variabel yang berpengaruh positif dan signifikan kedua adalah variabel *capital* dengan nilai *Unstandardized Coefficients Beta* sebesar 0,213. Variabel yang berpengaruh positif dan signifikan ketiga adalah variabel *condition* dengan nilai *Unstandardized Coefficients Beta* sebesar 0,183. Sedangkan untuk variabel yang berpengaruh negatif dan signifikan adalah variabel *capacity* dengan nilai *Unstandardized Coefficients Beta* sebesar -0,143 dan variabel *character* dengan nilai *Unstandardized Coefficients Beta* sebesar -0,248,. Hal ini

¹⁵⁸ Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti, *Manajemen Perkreditan Bank umum...*, hlm. 85

menunjukkan hipotesis keenam terbukti terdapat variabel yang paling berpengaruh positif dan signifikan adalah variabel *collateral*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulul Hidayati Rofi'ah¹⁵⁹ dengan hasil yang menyatakan bahwa diantara kedua belas faktor yaitu 5C dan 7P tersebut yang paling berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung adalah faktor *condition* dan *capital*.

¹⁵⁹ Ulul Hidayati Rofi'ah, *Analisis Kelayakan Nasabah dalam Pemberian Pembiayaan Mudharabah Di Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014)